

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskripsi kolerasi dimana peneliti mencoba mencari hubungan antara variabel dan seberapa besar hubungan antara variabel yang ada. Peneliti akan mencari hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Variabel penelitian yang menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku perawat (*variabel independen*) stres hospitalisasi pada anak pra sekolah (*variabel dependen*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-30 Agustus 2020 di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri dengan jumlah populasi sebanyak 25 orang, yaitu 5 perawat HCU, 10 perawat di bangsal Shinta, 5 perawat di bangsal Rama, dan 5 perawat di bangsal Kresna.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014). Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampling *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sujarweni, 2014).

Teknik yang digunakan adalah teknik *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif

kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sujarweni, 2014).

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh perawat rawat inap di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri yaitu sejumlah 25 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu, baik benda maupun manusia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku perawat

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah stres hospitalisasi pada anak pra sekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2013).

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah.

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur dan Kategori	Alat Ukur	Skala
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui perawat tentang stres hospitalisasi pada anak pra sekolah	Jawaban benar: skor 1 Jawaban salah: skor 0 Pengetahuan baik: bila presentase jawaban benar >75% Pengetahuan cukup: bila presentase jawaban benar 56-74% Pengetahuan kurang baik: bila presentase jawaban benar <55% (Menurut Arikunto (2006) dalam Budiman & Riyanto (2013))	Kuesioner	Ordinal
	Sikap	Respon, pendapat, penilaian dan pemikiran perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah	Jawaban tepat: skor 1 Jawaban tidak tepat: skor 0 Sikap positif: bila presentase jawaban benar >50% Sikap negatif: bila presentase jawaban benar nilainya ≤50%	Kuesioner	Nominal
	Perilaku	Tindakan yang dilakukan perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah	Jawaban “Ya”: skor 1 Jawaban “Tidak”: skor 0 Dengan ketentuan: Baik: ≥76% Cukup: 56-75% Kurang: <56%	Kuesioner	Ordinal

		sekolah			
2	Stres Hospitalisasi	Perasaan tertekan yang dialami anak selama di Rumah Sakit	Pilihan jawaban menggunakan Skala Likert yaitu: 0 : tidak pernah 1 : kadang-kadang 2 : sering 3 : sangat sering	Dengan ketentuan: Stres normal: 0-14 Stres ringan: 15-18 Stres sedang: 19-25 Stres berat: 26-33 Stres sangat berat: \geq 34	Kuesioner DASS 42 (Depression, Anxiety, Stres Scale) yang terdiri dari 14 pertanyaan yaitu pada nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39.

F. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden. Kuesioner ini memodifikasi dari kuesioner peneliti lain dan dibuat oleh peneliti sendiri, kuesioner dibuat berdasarkan teori dan tujuan penelitian.

1. Kuesioner pengetahuan perawat tentang stres hospitalisasi anak pra sekolah.

Kuesioner pengetahuan perawat tentang stres hospitalisasi anak pra sekolah ini terdiri dari 20 pertanyaan mengenai definisi stres hospitalisasi sebanyak 4 (empat), faktor penyebab stres hospitalisasi sebanyak 5 (lima), respon/ reaksi hospitalisasi sebanyak 5 (lima), dampak hospitalisasi sebanyak 3 (tiga), intervensi meminimalkan stres

hospitalisasi sebanyak 3 (tiga), pernyataan yang disusun menggunakan dua alternative jawaban. Responden diminta untuk memilih salah satu dari dua alternative jawaban tersebut yaitu B (benar) atau S (salah).

Untuk item *Favourable*.

1. Jawaban Benar : 1

2. Jawaban Salah : 0

Kriteria penilaian :

Baik : Jika presentase $\geq 75\%$

Cukup : Jika presentase 56-74%

Kurang : Jika presentase $< 55\%$

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan perawat tentang stres hospitalisasi anak pra sekolah sebelum dilakukan uji validitas

Variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengetahuan	a. Definisi stres hospitalisasi	4	1, 2, 3, 4	
	b. Faktor penyebab stres hospitalisasi	5	6, 7, 9	5, 8
	c. Respon/ reaksi stres hospitalisasi	5	10, 11, 12, 13, 14	
	d. Dampak hospitalisasi	3	15, 17	16
	e. Intervensi meminimalkan stres hospitalisasi	3	18, 19, 20	
Jumlah		20		

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan perawat tentang stres hospitalisasi anak pra sekolah setelah dilakukan uji validitas

Variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengetahuan	a. Definisi stres hospitalisasi	3	1, 2, 3	
	b. Faktor penyebab stres hospitalisasi	4	6, 7, 9	5
	c. Respon/reaksi stres hospitalisasi	2	11, 13	
	d. Dampak stres hospitalisasi	3	15, 17	16
	e. Intervensi meminimalkan stres hospitalisasi	3	18, 19, 20	
Jumlah		15	13	2

2. Kuesioner Sikap perawat

Aspek sikap perawat terhadap stres hospitalisasi anak pra sekolah terdiri dari 15 pertanyaan yang menggunakan uji skala *likert* dengan lima alternative jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Penilaian yang digunakan dalam kuesioner sikap perawat terhadap stres hospitalisasi anak pra sekolah adalah:

Untuk pernyataan *Favourable*

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Kurang Setuju (KS) : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2

5. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Kriteria penilaian :

Sikap positif : Jika presentase >50%

Sikap negatif : Jika presentase ≤50%

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner sikap perawat sebelum dilakukan uji validitas

Variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>unfavoranle</i>
Sikap Perawat	a. Pendapat perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi	8	1, 2, 5, 7, 8	3, 4, 6
	b. Respon perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi	7	9, 10, 11, 13, 14, 15	12
Jumlah		15	11	4

Tabel 3.5 Kisi-kisi kuesioner sikap perawat setelah dilakukan uji validitas

Variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>unfavoranle</i>
Sikap Perawat	a. Pendapat perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi	8	1, 2, 5, 7, 8	3, 4, 6
	b. Respon perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi	2	11, 15	
Jumlah		10	7	3

3. Kuesionar Perilaku Perawat

Dalam penelitian ini kuesionar yang digunakan untuk perilaku adalah dengan menggunakan skala *Guttman* dengan dua alternative jawaban yaitu (Ya) dan (Tidak). Jumlah pertanyaan untuk kuesioner perilaku adalah 15 pertanyaan.

Untuk item *Favourable*

1. Jawaban Ya : 1

2. Jawaban Tidak : 0

Kriteria penilaian :

Baik : Jika presentase $\geq 76\%$

Cukup : Jika presentase 56-75%

Kurang : Jika presentase $< 56\%$

Tabel 3.6 Kisi-kisi kuesioner perilaku perawat sebelum dilakukan uji validitas

Variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>unfavoranle</i>
Perilaku Perawat	Tindakan perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi	15	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	5, 7, 15
Jumlah		15	12	3

Tabel 3.7 Kisi-kisi kuesioner perilaku perawat setelah dilakukan uji validitas

Variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>unfavoranle</i>
Perilaku Perawat	Tindakan perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi	10	1, 2, 3, 4, 8, 10, 12, 13	5, 15
Jumlah		10	8	2

4. Kuesioner Stres Hospitalisasi

Kuesioner Stres Hospitalisasi yaitu kuesioner DASS (*Depression Anxiety and Stress Scale*) yang dikembangkan oleh Lovibond, S.H dan Lovibond P. F pada tahun 1995. Kuesioner DASS terdiri dari 42 item yang mengukur *general psychological distress* seperti depresi, kecemasan dan stres. Kuesioner ini untuk mengukur tiga skala yaitu depresi, kecemasan, dan stres yang masing-masing skala memiliki 14 item pertanyaan. Pernyataan yang mengukur

tentang stres terdapat pada item nomor 1,6 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39. Jawaban test DASS ini terdiri atas 4 pilihan yang disusun dalam bentuk skala yaitu 0 = tidak pernah, 1 = kadang-kadang, 2 = sering, 3 = sangat sering. Nilai yang diperoleh dari respon stres dikategorikan menjadi 5 yaitu 0-14 = normal, 15-18 = stres ringan, 19-25 = stres sedang, 26-33 = stres berat, ≥ 34 = stres sangat berat.

Tabel 3.8 Kisi-kisi kuesioner Stres Hospitalisasi

Variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>unfavoranle</i>
Stres Hospitalisasi	a. Sulit untuk santai	3	1, 2, 3	
	b. Memunculkan kegugupan	2	4,5	
	c. Mudah marah/gelisah	3	6,7,8	
	d. Mengganggu/lebih reaktif	3	9,10,11	
	e. Tidak sabar	3	12, 13, 14	
Jumlah		14	14	

G. Uji *Validitas* dan *Reliabilitas*

1. *Validitas*

Validitas adalah sebuah instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menjadi sebuah alat ukur yang bisa diterima atau memenuhi standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji *validitas* dan *reabilitas*. Pada *validitas* dan *reabilitas* dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Selogiri pada tanggal 16-18 Juli 2020.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *validitas*. Jumlah responden dengan jumlah 20 orang. Rumus yang digunakan *koefisien korelasi biserial* karena bentuk soal *dis-kontinum* (soal bentuk objektif dengan skor 0 dan 1) dan rumus yang digunakan untuk menghitung *koefisien korelasi biserial* antara skor butir soal dengan skor total tes adalah:

- a. Uji validitas kuesioner pengetahuan

$$r_{\text{bis}(i)} = \frac{(x_i - \bar{x}_i)}{s_t} \cdot \left(\sqrt{\frac{p_i}{q_i}} \right)$$

Keterangan :

$r_{\text{bis}(i)}$: Koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total

X_i : Rata – rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

X_t : Rata rata skor total semua responden

S_t : Standart deviasi skor total semua responden

P_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Keputusan uji:

Bila r hitung (r pearson) \geq r tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson) $<$ r tabel; artinya pertanyaann tersebut tidak valid.

Tingkat signifikan ditentukan 5% apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0.444), maka pengukuran tersebut adalah valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0.444), maka pengukuran tersebut tidak valid.

Uji *validitas* dilakukan di RSUD PKU Muhammadiyah Selogiri pada tanggal 16-18 Juli 2020. Hasil uji *validitas* untuk kuesioner tingkat pengetahuan perawat terhadap 20 responden yang terdiri dari 20 pertanyaan, didapatkan hasil 15 pertanyaan *valid* dengan nilai r_{hitung} antara 0,572 – 0,854 yang berarti nilai lebih besar dibandingkan r_{tabel} 0.444 (r_{tabel} untuk N 20 dan taraf signifikan 5%), sedangkan 5 pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu pertanyaan nomor 4, 8, 10, 12, 14 dinyatakan tidak *valid* karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan r_{tabel} adalah < 0.444 , dan 5 pertanyaan yang tidak valid tersebut dihilangkan.

b. Uji validitas kuesioner perilaku

Uji *validitas* dilakukan untuk kuesioner perilaku terhadap 20 responden yang terdiri dari 15 pertanyaan, didapatkan hasil 10 pertanyaan *valid* dengan nilai r_{hitung} antara 0,516 – 0,801 yang berarti nilai lebih besar dibandingkan r_{tabel} 0.444 (r_{tabel} untuk N 20 dan taraf signifikan 5%), sedangkan 5 pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu pertanyaan nomor 6, 7, 9, 11, 14. Dinyatakan tidak *valid* karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan r_{tabel} adalah 0.444, dan 5 pertanyaan yang tidak valid tersebut dihilangkan.

c. Uji validitas untuk kuesioner sikap

Adapun pengujian tes untuk variabel bebas (sikap) digunakan tehnik *korelasi pearson product moment* karena jenis pertanyaan menggunakan skala likert.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum Xi$: Jumlah score item

$\sum Yi$: Jumlah score total

N : Jumlah responden

Keputusan Uji :

Bila r_{hitung} (r person) \geq r_{tabel} : artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r_{hitung} (r person) $<$ r_{tabel} : artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Tingkat signifikan ditentukan 5% apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0.444), maka pengukuran tersebut adalah *valid*, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0.444), maka pengukuran tersebut tidak *valid*.

Uji *validitas* dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Selogiri pada tanggal 16-18 Juli 2020. Hasil uji *validitas* untuk kuesioner sikap perawat terhadap 20 responden yang terdiri dari 15 pertanyaan, didapatkan hasil 10 pertanyaan *valid* dengan nilai r_{hitung} antara 0,444 – 0,946 yang berarti nilai lebih besar

dibandingkan r_{tabel} 0.444 (r_{tabel} untuk N 20 dan taraf signifikan 5%). Sedangkan 5 pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu pertanyaan nomor 9, 10, 12, 13, 14. Dinyatakan tidak *valid* karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan r_{tabel} adalah 0.444, dan 5 pertanyaan tidak valid tersebut dihilangkan.

d. Uji validitas kuesioner stres hospitalisasi

Pada kuesioner stres hospitalisasi tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan kuesioner DASS 42 versi bahasa indonesia yang telah dilakukan oleh Damanik. Berdasarkan uji validitas didapatkan 14 pertanyaan valid dengan nilai r_{hitung} antara 0,863 – 0,883 yang berarti nilai lebih besar dibandingkan r_{tabel} 0,532 (r_{tabel} untuk N 14 dan taraf signifikan 5%). (Novitasari, 2015).

2. *Reliabilitas*

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Uji *reliabilitas* kuesioner dalam proposal penelitian dilakukan dengan *internal consistency* (teknik konsistensi internal) dilakukan dengan memfokuskan diri pada unsur-unsur internal yaitu butir-butir pertanyaan atau soal. Pengukuran reliabilitas instrumen dilakukan dengan *Alpha Cronbah* dengan taraf signifikansi 5%, rumus:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{ii} : Koefisien reliabilitas tes

K : Banyaknya item soal

S_i^2 : Jumlah varians item

S_t^2 : Jumlah varian total

Jika pengujian kuesioner didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan *reliabel* atau dapat dipercaya.

a. Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan

Validitas untuk kuesioner pengetahuan didapatkan 15 pertanyaan yang valid dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,752, hasil ini akan diujikan pada r_{tabel} untuk N 15 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,514, karena nilai *Cronbach Alpha* 0,752 \geq r_{tabel} (0,514) maka kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

b. Uji reliabilitas kuesioner sikap

Validitas untuk kuesioner sikap didapatkan 10 pertanyaan yang valid dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,769, hasil ini akan diujikan pada r_{tabel} untuk N 10 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,632, karena nilai *Cronbach Alpha* 0,769 \geq r_{tabel} (0,632) maka kuesioner sikap dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

c. Uji reliabilitas kuesioner perilaku

Validitas untuk kuesioner perilaku didapatkan 10 pertanyaan yang valid dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,781, hasil ini akan diujikan pada r_{tabel} untuk N 10 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,632, karena nilai *Cronbach Alpha* $0,781 \geq r_{tabel}$ (0,632) maka kuesioner perilaku dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

d. Uji reliabilitas kuesioner stres hospitalisasi

Validitas untuk kuesioner stres hospitalisasi didapatkan 14 pertanyaan yang valid dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,880, hasil ini akan diujikan pada r_{tabel} untuk N 14 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,532, karena nilai *Cronbach Alpha* $0,880 \geq r_{tabel}$ (0,532) maka kuesioner stres hospitalisasi dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

H. Teknik Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Jenis pengumpulan data:

a. Data primer

Jenis data yang didapat dari penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat

pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap perawat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dalam bentuk dokumen diperoleh dari Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data kunjungan pasien anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Fitri Candra yang diperoleh dari bagian rekam medis.
- 2) Perawat di Instalasi rawat Inap Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam mengolah data yang selalu berhubungan dengan instrument penelitian.

a. *Editing*

Memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan dan memeriksa kelengkapan dan kesalahan. Setelah melakukan pengambilan data dari kuesioner yang telah disebar kemudian dilakukan *editing* untuk mengedit data dan memeriksa kebenaran hasil data dan kuesioner dapat terisi semua dengan baik.

b. *Coding*

Data yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian diberikan kode angka sesuai dengan indikator pada kuesioner yang telah disiapkan.

c. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode dalam media tertentu pada *master tabel* atau kartu kode. Setelah kuesioner terisi lengkap dan benar, dan sudah melewati *coding* sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data dipindahkan ke dalam *microsoft excel* dan kemudian diolah secara statistik melalui program *SPSS*.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahap tabulasi yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dalam tabel, dilakukan pengolahan dengan menghitung skor yang tertinggi dan skor terendah untuk menentukan distribusi frekuensi.

3. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan menjadi informasi.

Analisa data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Analisa Univariate*

Analisa *Univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel, belum melihat adanya hubungan variabel yang dianalisa secara *univariate* dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku perawat dalam mengurangi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah.

b. Analisa *Bivariate*

Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel *independen* dan *dependen*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan skala datanya yaitu data berskala nominal dan ordinal, maka analisa data yang digunakan adalah uji *Chi kuadrat*.

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

keterangan:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Dengan ketentuan bahwa jika harga *Chi Square* hitung lebih besar atau sama dengan dari table ($X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$) atau nilai signifikansi $p < 0,05$ maka hubungannya signifikan, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. *Analisa Multivariate*

Analisa Multivariate adalah metode statistik yang memungkinkan kita melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisa *multivariate* maka kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan.

Analisa Multivariate yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Regresi Linier Berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent. Model persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y : Variabel dependent

a : Harga Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi Pertama

b₂ : Koefisien Regresi Kedua

X₁ : Variabel Independent Pertama

X₂ : Variabel Independent Kedua

I. Etika Penelitian

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan setelah disetujui oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II. Dan mendapat ijin dari Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri. Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan masalah etika yang antara lain sebagai berikut:

a. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu peneliti meminta ijin kepada responden. Kemudian lembar persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Calon responden yang bersedia untuk diteliti, diberi lembar persetujuan dan harus menandatangani persetujuan. Jika calon responden yang tidak bersedia atau menolak untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan memberikan nomor kode yaitu pemberian angka pada masing-masing lembar tersebut.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh diketahui oleh peneliti dan pembimbing serta hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Selanjutnya, lembar pengumpulan data akan menjadi koleksi pribadi peneliti.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Persiapan penelitian
 - a. Menentukan judul dan tempat penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II.
 - b. Setelah disetujui oleh kedua pembimbing dilanjutkan meminta surat pengantar *study* pendahuluan kepada BAU Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri sebelum melakukan studi pendahuluan.
 - c. Melakukan *study* pendahuluan ke RSUD Fitri Candra Wonogiri guna untuk mendapatkan data baik primer maupun sekunder.
 - d. Peneliti membuat proposal untuk direncanakan peneliti, yang kemudian diajukan kepada pembimbing I dan Pembimbing II untuk mendapat persetujuan.

- e. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing maka peneliti mengadakan sidang proposal pada tanggal 25 Juni 2020.
- f. Setelah proposal disetujui dan dinyatakan lulus, kemudian peneliti melakukan uji validitas di RS PKU Muhammadiyah Selogiri pada tanggal 16-18 Juli 2020.
- g. Peneliti meminta surat perijinan yang berupa pernyataan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- h. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi penelitian ke RSU Fitri Candra Wonogiri.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan setelah dinyatakan lulus pada ujian proposal. Penelitian ini dilaksanakan pada 20-30 Agustus 2020 di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.

Tahap penelitian meliputi:

- a. Peneliti sebelumnya memasukkan surat ijin penelitian.
- b. Setelah mendapatkan perijinan dari RSU Fitri Candra, kemudian dilanjutkan dengan peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sendiri.
- c. Sebelum peneliti membagikan kuesioner untuk responden, peneliti meminta responden untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden

- d. Responden diberikan dan dijelaskan cara pengisiannya dengan cara mencentang jawaban yang dianggap benar.
 - e. Untuk menilai stres pada anak dilakukan dengan melakukan intervensi kepada keluarga pasien saat melakukan tindakan keperawatan kepada pasien.
 - f. Setelah kuesioner selesai dikerjakan oleh responden, peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban.
 - g. Setelah memperoleh data tersebut maka dilakukan pengolahan data dan dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut.
3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data.

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data yang meliputi *editing, coding, transferring, dan tabulating*.
- b. Selanjutnya dilakukan analisa data, meliputi: *univariate, bevariate* dan *multivariate* ke dalam komputer program *SPSS for windows*.
- c. Data disusun menjadi sebuah laporan dan dikonsultasikan sampai mendapat acc dari pembimbing.
- d. Setelah mendapatkan acc peneliti mendaftar untuk sidang skripsi dan dilanjutkan sidang skripsi.